

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PKPA di Apotek Kapuas Farma pada 29 September - 1 November 2025, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. PKPA di Apotek membekali calon apoteker dengan pengalaman praktis dalam perencanaan, pengadaan, distribusi, dan pengelolaan sediaan farmasi sesuai standar pelayanan kefarmasian untuk menjamin mutu dan keamanan sediaan farmasi.
2. Kegiatan PKPA melatih keterampilan *compounding*, *dispensing*, dan pelayanan kefarmasian yang profesional serta berorientasi pada kebutuhan pasien, sesuai kode etik dan standar praktik apoteker di apotek.
3. PKPA meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi profesional baik dengan masyarakat maupun tenaga kesehatan lain, sehingga calon apoteker semakin adaptif dalam promosi kesehatan, edukasi pasien, dan koordinasi pelayanan kefarmasian komunitas.
4. Program PKPA mendorong mahasiswa untuk secara berkelanjutan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan *soft skills* yang berlandaskan nilai kepedulian, komitmen, dan antusiasme (PEKA), guna mendukung profesionalitas serta mutu layanan kefarmasian di masa depan

5.2 Saran

Saran bagi mahasiswa calon apoteker setelah melaksanakan PKPA di Apotek Kapuas Farma pada 29 September - 1 November 2025 adalah:

1. Mahasiswa calon apoteker harus mempersiapkan diri dengan memahami praktik manajerial dan klinis sesuai teori, serta mempelajari hukum dan etika kefarmasian agar proses bimbingan dan pelaksanaan PKPA berjalan lancar dan sesuai standar.
2. Mahasiswa hendaknya berani dan percaya diri dalam berinteraksi dengan pasien, serta memiliki keterampilan komunikasi dan kompetensi kefarmasian yang cukup untuk memberikan pelayanan yang tepat.
3. Mahasiswa perlu secara aktif membaca dan memahami SOP serta peraturan yang berlaku terkait pelayanan kefarmasian di apotek dan berinisiatif berkomunikasi dengan TTK di apotek guna meningkatkan koordinasi, efektivitas kerja tim, serta kualitas pelayanan kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- American Society of Health System Pharmacists, 2011, AHFS Drug Information, United States of America.
- American Pharmacists Association, 2014, *Drug Information Handbook with International Trade Names Index 23rd edition*, Ohio, Lexicomp.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2021, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2022, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penarikan dan Pemusnahan Obat yang Tidak Memenuhi Standar dan/atau Persyaratan Keamanan, Khasiat, Mutu, dan Label*, Jakarta.
- Blenkinsopp, A., Duerden, M. and Blenkinsopp, J. 2018, *Symptoms in the Pharmacy: A Guide to the Management of Common Illness*, 8th ed., Blackwell Publishing Ltd, USA.
- BNF, 2023, BNF 84 September 2022-March 2023, *BMJ Group and Pharmaceutical Press*, London.
- BNFC, 2023, BNF For Children (BNFC) 2022-2023, *BMJ Group and Pharmaceutical Press*, London.
- Brayfield, A. 2014, *Martindale the Complete Drug Reference 38th Edition*. Pharmaceutical Press, London.
- Departemen Kesehatan RI. 2007, *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewani, F.N., Hendriyani, P. dan Rusmana, W.E. 2021, Profil Penggunaan Obat Antibiotika, Analgetika dan Antiinflamasi terhadap Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Kota X, *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, **3(1)**: 8-15.
- Drugbank. 2025. Drugbank: <https://go.drugbank.com/drug-interaction-checker> [online], Diakses pada Oktober 2025.

- Hapssari, B.T., Zulfa, I.M. dan Anastasia, L. 2024, Potensi Interaksi Obat pada Peresepan di Poliklinik Diabetes Rawat Jalan di RS X Surabaya, *Pharmacy Medical Journal*, **7(1)**: 27–31.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Menkes RI. 1990, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 347/MENKES/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotik*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Menkes RI. 1993, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 925/MENKES/PER/X/1993 tentang Daftar Perubahan Golongan Obat No. 1*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Menkes RI. 1997, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1527/Men.Kes/SK/XII/1997 tentang Daftar Perubahan Golongan Obat No. 2*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Menkes RI. 1999, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1175/Menkes/SK/X/1999 tentang Daftar Perubahan Golongan Obat No. 3*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Menkes RI. 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Menkes RI. 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Menkes RI. 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Menkes RI. 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Menkes RI. 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*, Jakarta: Republik Indonesia.
- Menkes RI. 2022, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2022 tentang Perubahan Penggolongan, Pembatasan, dan Kategori Obat*, Jakarta: Republik Indonesia.

- Menkes RI. 2023, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta: Republik Indonesia.
- MIMS, 2025, MIMS Indonesia, <https://www.mims.com/Indonesia> [online], Diakses pada Oktober 2025.
- Negm, A.A. and Furst, D.E. 2018, 'Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs, Disease-Modifying Antirheumatic Drugs, Nonopioid Analgesics, & Drugs Used in Gout' in Katzung, B.G., *Basic & Clinical Pharmacology*, 14th ed., McGraw-Hill, USA.
- Perkeni, 2021, *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2021*, PB. PERKENI.
- Presiden Republik Indonesia. 2011, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. 2023, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*, Jakarta.
- Sembiring, A. dan Lubis, R. 2025, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Rumah Sakit Pendidikan Prof. dr. Chairuddin P. Lubis Medan Tahun 2025, *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, **5(2)**: 506-522.
- Shankar, P.S., Korukonda, K., Bendre, S., Behera, D., Mirchandani, L., Awad, N.T., Prasad, R., Bhargava, S., Sharma, O.P. and Jindal, S.K. 2020, Diagnoses and management of adult cough: An Indian Environmental Medical Association (EMA) position paper, *Respiratory Medicine*, **168**: 1–9.